

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus, karena dalam penelitian ini penulis hanya menjelaskan (mendeskripsikan), tentang pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang diteliti, setelah melakukan penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep EVA dan MVA, bersifat studi kasus karena hasil analisis dan kesimpulan hanya berlaku bagi perusahaan yang diteliti saja.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan industri rokok di Indonesia yang telah go public, yaitu sebanyak 3 perusahaan (H.M. Sampoerna, *British American Tobacco*, dan Gudang Garam). Penghitungan EVA dan MVA akan dilakukan selama 10 tahun (1990-1999) untuk menilai kinerja perusahaan, serta untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

3. Sumber Data

- a. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BES yang berupa laporan Laba-Rugi dan Neraca.
- b. Data diperoleh dari Bank Indonesia untuk mengetahui tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), sebagai pengembalian bebas resiko.

4. Prosedur Pengumpulan Data

4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Data sekunder yang digunakan meliputi :

- a. Laporan keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BES berupa laporan Laba-Rugi dan Neraca selama 10 tahun (1991-2000).
- b. Prospektus perusahaan.
- c. Harga saham perusahaan industri rokok selama 10 tahun (1991 - 2000).
- d. Sertifikat Bank Indonesia selama 10 tahun (1991-2000).

4.2. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Mengambil data melalui Bursa Efek Surabaya (BES), yang berupa laporan rugi/laba, neraca, harga saham, dan prospektus perusahaan
- b. Mengambil data dari Bank Indonesia, yang berupa tingkat suku bunga SBI
- c. Dari studi kepustakaan, sebagai tambahan data maupun cara perhitungan yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Analisis Data

Analisis yang digunakan berupa analisis kuantitatif yang berupa angka – angka dan prosedur statistik, serta analisis deskriptif yang berupa penjelasan dari hasil analisis kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa yaitu :

5.1. Menghitung *Economic Value Added*

Untuk menghitung EVA diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung biaya modal hutang.

- b. Menghitung biaya modal saham.
- c. Menghitung struktur modal.
- d. Menghitung biaya modal tertimbang.
- e. Menghitung EVA.

5.2. Menghitung *Market Value Added*

5.3. Menghitung dan menguji angka korelasi

Perhitungan dan pengujian korelasi antara EVA dan MVA dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan serta arah hubungan antara EVA dan MVA. Angka korelasi dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{\sum x_i y_i - n \bar{x} \bar{y}}{(\sum x_i^2 - n \bar{x}^2) (\sum y_i^2 - n \bar{y}^2)}$$

Angka korelasi akan terletak diantara -1 dan 1; $-1 < r < 1$, dimana :

- a. Korelasi = -1 ; hubungan linier negatif sempurna.
- b. Korelasi = 1 ; hubungan linier positif sempurna.
- c. Korelasi = 0 ; tidak ada hubungan linier.

Pengujian terhadap angka korelasi tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah EVA dan MVA memang secara nyata berkorelasi. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan (α) tertentu dengan hipotesa sebagai berikut :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

H_0 = Tidak ada hubungan antara EVA dengan MVA

H_1 = Ada hubungan antara EVA dengan MVA

Perhitungan dan Uji hipotesis korelasi akan dilakukan dengan memakai

program komputer SPSS

5.4. Mencari Model Regresi Ganda

Menggunakan rumus regresi berganda untuk mengetahui pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham. Regresi berganda dirumuskan sebagai berikut (Adiningsih, 1993, 215.) :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Y = Harga saham (variabel tergantung)

x₁ = EVA (variabel bebas)

x₂ = MVA (variabel bebas)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

Perhitungan model regresi ganda akan dilakukan dengan memakai program komputer SPSS

5.5 Menguji Hipotesa (*t test*)

Menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung berdasarkan model regresi ganda yang sudah dihitung sebelumnya pada tingkat kepercayaan (α) tertentu, dimana alat uji yang dipakai adalah uji t yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi konstanta dan setiap variabel bebas.

Dimana untuk t hitung dapat digunakan rumus :

$$t = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

b_i = Koefisien Regresi

S_{b_i} = Standar error

Dengan hipotesa :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Jika $t > t_{\alpha/2, n-2}$ atau $t < -t_{\alpha/2, n-2} \rightarrow$ tolak H_0

Uji hipotesis model regresi ganda akan dilakukan dengan memakai program komputer SPSS

5.6 Menguji Hipotesa (*F test*)

Menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung berdasarkan model regresi ganda yang sudah dihitung sebelumnya pada tingkat kepercayaan (α) tertentu, dimana alat uji yang dipakai adalah uji F (ANOVA) yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama –sama terhadap variabel tergantung dengan hipotesa sebagai berikut:

Dimana untuk F hitung dapat digunakan rumus :

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k-1)}$$

SSR = *Sum of Square*

SSE = *Error Sum of Square*

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah periode

Dengan hipotesa :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Jika $F > F_{\alpha/2, n}$ atau $F < -F_{\alpha/2, n} \rightarrow$ tolak H_0

H_0 = Tidak ada pengaruh yang nyata antara EVA dan MVA dengan perubahan harga saham.

H_1 = Ada pengaruh yang nyata antara EVA dan MVA dengan perubahan harga saham.

Uji hipotesis model regresi ganda akan dilakukan dengan memakai program komputer SPSS